



# Alat Gambar Terbaik

Kin Janan Moechtar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Sabtu sore, aku dan keluargaku mengunjungi Gramedia Blok M. Gramedia adalah sebuah toko buku. Aku melihat-lihat peralatan yang ada di Gramedia. Aku berpikir apakah ada sesuatu yang menarik di Gramedia.

“Mami!” ucapku sambil berjalan menuju Ibu. Di Gramedia aku melihat banyak benda seperti, spidol, pensil, buku-buku menarik, dan alat tulis lainnya. Tetapi, ada satu benda yang menarik perhatianku, yaitu suatu cat air.

“Wah, ada cat air! Boleh beli ini tidak, mami?” tanyaku kepada mami. Tempatnya berwarna biru. Kuasnya berwarna merah. Warnanya ada 8.

“Boleh nak,” jawab Ibu.

“Akhirnya, dapat cat air juga,” ucapku dengan senang.



Sesampainya di rumah, aku langsung mulai menggambar dan mewarnai menggunakan cat air yang baru aku beli. Awalnya, aku merasa sedikit kesulitan saat menggunakan cat airnya karena, aku baru pertama kali menggunakannya. Namun, lama-kelamaan aku mulai terbiasa menggunakan cat airku. Aku mengatasi kesulitanku dengan latihan terus-menerus.

Waktu itu, aku sedang suka Dragon Ball. Dragon Ball adalah suatu manga dan anime

yang tayang TV. Aku menggambar Son Goku, karakter utama Dragon Ball menggunakan cat air. Awalnya, aku merasa sedikit kesulitan menggambarinya. Tetapi setelah beberapa kali mencoba, aku berhasil menggambar Goku dengan sempurna. Aku merasa lega dengan hasil gambarku yang cukup sempurna dan aku juga belajar untuk sabar dan pantang menyerah dalam mencoba hal baru.



Namun, tiba-tiba adik menggunakan cat airku tanpa izin.

“Kkkkkkkkkkaaaaaaii! Kamu ngapain sih memakai cat airku!” teriakku kesal pada adik.

Dia telah mencampurkan semua warna hingga berwarna hitam. Lalu, semua warna di cat airku habis. Kai diam saja, ia tidak menjawabku seolah-olah dia tidak tahu apa yang terjadi. Kai pergi dan meninggalkan cat airku begitu saja. Aku kesal dan marah pada Kai.

Lalu, ibu datang dan menenangkanku. Cat air pertamaku sudah habis karena, adik memainkannya tanpa izin. Aku memang kesal, tetapi tidak boleh diperpanjang. Karena aku harus belajar sabar.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.